
PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

Vita Dewi Wulandari^{1*}, Mahsina², L. Tri Lestari³

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara
Surabaya

*Email : Vitadewiw@gmail.com

ABSTRAK

Pajak merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam perekonomian negara. Namun bagi pelaku bisnis pajak dianggap sebagai beban. Perusahaan berusaha untuk meminimalkan beban pajak guna mengoptimalkan laba. Tindakan manajemen yang direncanakan untuk memperkecil pembayaran pajak perusahaan melalui agresivitas pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak. Sampel yang digunakan sebanyak 52 perusahaan pertambangan periode 2016 – 2019 yang listing di Bursa Efek Indonesia melalui purposive sampling method. Uji analisa data menggunakan model analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, likuiditas dan *capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak sedangkan likuiditas dan *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci : Agresivitas Pajak, Profitabilitas, Likuiditas, *Capital Intensity*

ABSTRACT

A tax is an important sector of a country's economy. For some business people tax is considered as a burden. Companies try to minimize the tax burden in order to optimize their own profits. The management action planned to minimize the tax payment of a company is through tax aggressiveness. The aims of this purpose is to find out the effect of profitability, liquidity, and capital intensity on the tax aggressiveness. In collecting the sample, the writer used 52 mining companies for period 2016 – 2019 listed in Bursa Efek Indonesia through purposive sampling method. The data analysis test was using multiple linear regression analysis with SPSS 23. The result of this research indicates that simultaneously profitability, liquidity, and capital intensity significantly affect to tax aggressiveness. Partially, profitability significantly affect to tax aggressiveness but, liquidity and capital intensity not significantly affect to tax aggressiveness.

Keyword : Tax Aggressiveness, Profitability, Liquidity, *Capital Intensity*

Corresponding Author:
Email: Vitadewiw@gmail.com

ISSN (Online):

PENDAHULUAN

Pajak berfungsi sebagai sumber dana untuk pemerintah dalam rangka membiayai pengeluarannya dan sebagai *regulated* yakni untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah pada bidang sosial dan ekonomi (Andhari dan Sukharta, 2017). Sebagai sumber pendapatan negara, pajak merupakan hal yang krusial baik dari segi pelaksanaan, pemungutan maupun peraturan perundang-undangannya. Sementara bagi perusahaan pajak dianggap sebagai biaya yang akan mengurangi keuntungan perusahaan dan memperkecil laba (Purwanto, 2016). Tujuan pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan dari pajak bertentangan dengan tujuan utama dari perusahaan sebagai wajib pajak.

Salah satu strategi perusahaan untuk mengefisiensikan beban pajak yang terhutang adalah dengan melakukan agresivitas pajak. Perusahaan tetap melakukan kewajibannya untuk membayar pajak, namun perusahaan menggunakan strategi agresivitas pajak untuk meminimalisasi beban pajak yang dikeluarkan dan imbasnya terhadap Negara adalah berkurangnya penerimaan dana dari sektor pajak (Muriani, 2019). Terdapat beberapa faktor yang diduga mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajak dalam suatu perusahaan, di antaranya adalah *Profitabilitas*, *Likuiditas* dan *capital intensity*. Profitabilitas sebagai faktor penentu beban pajak, karena perusahaan dengan laba yang lebih besar akan membayar pajak yang lebih besar pula (Rodriguez dalam Nugraha dan Meiranto, 2015). Selain itu beberapa penelitian terdahulu mencoba mengkaitkan faktor kondisi keuangan perusahaan terhadap agresivitas pajak. Semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan maka perusahaan akan semakin berusaha untuk mengalokasikan laba periode berjalan ke periode selanjutnya dengan alasan tingkat pembayaran pajak yang tinggi apabila perusahaan dalam keadaan yang baik Adhismartha dan Noviri (2015). Faktor lain yang diduga mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan adalah *capital intensity ratio*. Menurut Rodriguez dan Arias (2012) dalam Muzakki dan Darsono (2015) Aset tetap yang dimiliki memungkinkan perusahaan memotong pajak akibat dari penyusutan aset tetap perusahaan setiap tahunnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan

pertambahan yang *listing* diBursa Efek Indonesia periode 2016-2019 yang diakses melalui website BEI yaitu www.idx.co.id . Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria pengamilan sampel diperoleh sampelsebanya 13 perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Analisi Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Dari analisis tersebut, dapat diketahui nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Hasil uji statistik deskriptif disajikan dalam table sebagai berikut:

Table 1

Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	52	.00	.46	.1236	.10948
Likuiditas	52	.49	9.22	22.721	154.750
Capital Intensity	52	.29	1.17	.5992	.19236
Agresivitas Pajak	52	.17	.58	.3197	.08019
Valid N (listwise)	52				

Sumber: Ouput SPSS 23 data diolah, 2020

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Table 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation Absolute	.05678057 .080
Most Extreme Differences	Positive	.080
	Negative	-.052
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Ouput SPSS 23 data diolah, 2020

Table 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diuji telah terdistribusi secara normal dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$).

2. Uji Multikolonieritas

**Table 3 Uji
Multikolonieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.327	.062		5.246	.000		
Profitabilitas	-.369	.091	-.503	-4.069	.000	.683	1.465
Likuiditas	-.010	.008	-.184	-1.236	.222	.471	2.122
Capital Intensity	.100	.068	.239	1.463	.150	.390	2.562

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber: Ouput SPSS 23 data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 3 nilai tolerance dari masing-masing variable bebas (independen) lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. sehingga dapat disimpulkan bahwa variable bebas (independen) dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

3. Uji Autokorelasi

**Table 4 Uji
Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.706 ^a	.499	.467	.0585281	1.848

a. Predictors: (Constant), Capital Intensity, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber: Ouput SPSS 23 data diolah, 2020

Berdasarkan table 4 menunjukkan nilaidurbin Watson sebesar 1,848. Diperoleh nilai batas atas table *Durbin-Watson* (du) sebesar 1,677 dan nilai 4-dU = 2,333 Hal ini dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terbebas dari autokorelasi , karna angka *Durbin –Watson* test ada diantara 1,677 dan 2,339 ($1,677 < 1,848 < 2,333$).

4. Uji Heteroskedastisitas

Table 5
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.041	.038		1.087	.283
Profitabilitas	-.067	.055	-.205	-1.225	.227
Likuiditas	-.001	.005	-.041	-.206	.838
Capital Intensity	.021	.041	.115	.518	.607

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Ouput SPSS 23 data diolah, 2020

Berdasarkan table 5 diketahui bahwa nilai pengujian heteroskedastisitas terhadap variable bebas (independen) menunjukkan nilai signifikansi diatas 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terbebas dari heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Table 6
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.327	.062			
Profitabilitas	-.369	.091	-.503	.683	1.465
Likuiditas	-.010	.008	-.184	.471	2.122
Capital Intensity	.100	.068	.239	.390	2.562

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber: Ouput SPSS 23 data diolah, 2020

Berdasarkan table 6 persamaan regeresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,327 - 0,369X_1 - 0,010X_2 + 0,100 X_3 + e$$

1. Uji Statistik t (Pengujian Parsial) Table 7

Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.327	.062		5.246	.000
Profitabilitas	-.369	.091	-.503	-4.069	.000
Likuiditas	-.010	.008	-.184	-1.236	.222
Capital Intensity	.100	.068	.239	1.463	.150

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber: Ouput SPSS 23 data diolah, 2020

Berdasarkan table 7, menunjukkan hasil uji hipotesis pada variable profitabilitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.00 atau $0,00 < 0,05$ dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar -4,069 atau $-4,069 < -2,010$ maka dapat disimpulkan bahwa variable profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Pada variable likuiditas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,22 atau $0,22 > 0,05$ dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,236 atau $-1,234 > -2,010$ maka dapat disimpulkan bahwa variable likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Pada variable *capital intensity* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,150 atau $0,15 > 0,05$ dan memiliki t_{hitung} sebesar 1,463 atau $1,421 < 2,010$ maka dapat disimpulkan bahwa variable *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

2. Uji Statistik F (Pengujian Simultan)

Table 8

Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.164	3	.055	15.913	.000 ^b
	Residual	.164	48	.003		
	Total	.328	51			

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

b. Predictors: (Constant), Capital Intensity, Profitabilitas, Likuiditas

Sumber: Ouput SPSS 23 data diolah, 2020

Berdasarkan table 8 nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.00 atau $0.00 < 0.05$ dan memiliki nilai F_{hitung} sebesar 15.913 atau $15.913 > 2.800$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variable independen yaitu Profitabilitas (*Return on Asset*), Likuiditas (*Current Ratio*) dan *capital intensity* (*Capital Intensity Ratio*) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variable dependen yaitu agresivitas pajak.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak

Dalam penelitian ini profitabilitas berpengaruh negative signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka agresivitas pajak pada perusahaan akan semakin rendah. Hal ini karena Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan lebih taat membayar pajak karena perusahaan tersebut tidak memiliki kesulitan dalam memenuhi kewajibannya, baik itu kewajiban kepada investor, kepada kreditor, maupun kepada pemerintah yaitu membayar pajak. (Prasista dan Setiawan, 2016)

Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak

Dalam penelitian ini likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini disebabkan karena perusahaan sampel cenderung menjaga likuiditas di kisaran rata-rata 227.21 %. Berdasarkan teori likuiditas menurut kasmir yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang baik tidak hanya sekedar likuid, tetapi harus memenuhi standart likuiditas tertentu sehingga tidak membahayakan kewajiban lainnya. Dalam praktiknya standart likuiditas yang baik adalah 200% sehingga berdasarkan rata-rata likuiditas pada perusahaan sampel bisa dimaknai bahwa perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya termasuk dalam kewajiban perpajakan.

Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak

Dalam penelitian ini *Capital Intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini disebabkan karena perusahaan berinvestasi dengan aset tetap yang tinggi dengan tujuan digunakan untuk operasional perusahaan dan investasi perusahaan bukan untuk aktivitas penghindaran pajak. Aset tetap perusahaan digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan, penggunaan aset tetap tersebut digunakan untuk membantu dan

meningkatkan operasional perusahaan yang nantinya juga akan menaikkan laba bersih perusahaan dibandingkan beban depresiasi dari aset tetap tersebut (Adisamartha dan Noviari, 2015).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak, likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak dan *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Beberapa saran atas hasil penelitian ini antara lain: (1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengganti pendekatan model pengukuran yang dapat memproksikan tindakan agresivitas pajak selain *Effective Tax Rate* (ETR), (2) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memasukkan variabel-variabel lain yang erat kaitannya dengan agresivitas pajak dan memperpanjang periode pengamatan sehingga memperoleh sampel yang lebih besar dan dapat menggambarkan hasil yang sesuai. (3) Bagi perusahaan, diharapkan dapat mendefinisikan kegiatan agresivitas pajak sebagai suatu kegiatan mengefisiensikan beban pajak yang masih berada dalam batas kewajaran tanpa melanggar peraturan perpajakan. Dan agar lebih mempertimbangkan keputusan yang akan diambil dengan memperhatikan dampak jangka pendek dan jangka panjang apabila perusahaan akan melakukan perencanaan pajak khususnya dalam melakukan tindak agresivitas pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisamartha, I. P., & Noviari, N. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Teta Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(3), 973-1000.
- Andhari, P. S., & Sukartha, I. M. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity, Dan Leverage Pada Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 2115-2142.
- Fadli, I. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Manajemen Laba, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *JOM Fekon*, 3(1).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2015). *Analisi Laporan Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo.
- Muriani. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Capital Intensity dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018). *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.

- Mutmainah, L. (2018). Pengaruh Pengungkapan CSR, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Skripsi*, Universitas Stikubank, Semarang.
- Muzakki, M. R. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capial Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Novitasari, S. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance, dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bei Periode Tahun 2010-2014). *Jom Fekon*, 4(1).
- Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(1), 1-14.
- Prasista, P. M., & Setiawan, E. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 17(3), 2120-2144.
- Susanto, L., Yanti, & Viriany. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi*, 23(01), 10-20.